

- Intisari:** Anak-anak yang manis, agar bisa menjadi jiwa-jiwa dermawan, ingatlah Sang Ayah Yang Esa. Hanya dengan mengingat Sang Ayah, campuran ketidaksucian bisa dihilangkan dari Anda, sehingga Anda, jiwa-jiwa, akan menjadi suci.
- Pertanyaan:** Kesadaran apa yang harus Anda miliki agar Anda tidak pernah menjadi bingung mengenai apa pun?
- Jawaban:** Kesadaran tentang drama. Apa pun yang terjadi telah ditakdirkan; tidak ada yang perlu diciptakan saat ini. Drama abadi ini terus berputar. Tidak perlu bingung tentang apa pun dalam hal ini. Beberapa anak mengatakan, “Saya tidak tahu apakah ini kelahiran terakhir saya yang ke-84 atau tidak,” kemudian menjadi bingung. Baba berkata, “Jangan bingung. Berupayalah untuk berubah dari manusia menjadi devi-devta.”

Om shanti. Anda anak-anak mengetahui makna dari “Om shanti”, yaitu: “Saya adalah jiwa dan agama asli saya, sang jiwa, adalah kedamaian. Saya, sang jiwa, adalah perwujudan kedamaian, penghuni hunian kedamaian.” Teruslah membuat pelajaran ini teguh. Siapa yang menjelaskan hal ini kepada Anda? Shiva Baba. Anda harus mengingat Shiva Baba. Beliau tidak memiliki kendaraan Beliau sendiri. Itulah sebabnya, orang-orang menggambarkan Beliau menunggang banteng. Mereka bahkan telah menempatkan patung banteng di kuil-kuil. Itu disebut sepenuhnya tidak tahu apa-apa. Sang Ayah menjelaskan kepada anak-anak, yaitu jiwa-jiwa. Yang Esa adalah Shiva, Sang Ayah dari semua jiwa. Beliau memiliki banyak nama, tetapi justru karena Beliau memiliki banyak nama, orang-orang telah menjadi bingung. Sesungguhnya, nama Beliau adalah Shiva. Di Bharatalah orang merayakan hari kelahiran Shiva. Beliau adalah Baba yang tanpa citra jasmani. Beliau datang dan menyucikan mereka yang tidak suci. Beberapa orang menyebut orang ini “Kendaraan Yang Beruntung” (Bhagirath) dan sebagian lagi menyebutnya Sang Banteng (Nandigan). Hanya Sang Ayah yang memberi tahu Anda, kendaraan beruntung yang mana yang Beliau masuki. “Saya memasuki badan Brahma. Saya mengubah Bharata menjadi surga melalui Brahma. Anda semua, penghuni Bharata, tahu bahwa dahulu ada kerajaan Lakshmi dan Narayana. Anda semua, anak-anak Bharata, berasal dari agama devi-devta yang asli dan abadi. Anda dahulu penghuni surga. Ketika Saya datang, 5000 tahun yang lalu, Saya mengubah Anda semua menjadi master surga yang satopradhan. Anda kemudian pasti harus mengalami kelahiran kembali.” Sang Ayah memberitahukan segala sesuatu kepada Anda secara langsung. Ketika Anda merayakan hari kelahiran Shiva, Anda mengatakan bahwa sekarang adalah ulang tahun Shiva yang ke-90, yaitu bahwa sudah 90 tahun sejak Baba pertama kali datang (1936 – 2026). Di samping itu, ada juga inkarnasi Brahma, Vishnu, dan Shankar. Orang-orang tidak menunjukkan hari kelahiran Trimurti Brahma. Penting bagi Anda untuk menunjukkan ini, karena Baba berkata, “Saya sekali lagi melaksanakan pendirian melalui Brahma. Saya terus menciptakan Brahmana. Oleh karena itu, ada hari kelahiran Brahma dan juga kelahiran jiwa-jiwa yang berasal dari marga Brahmana. Saya memberi tahu Anda bahwa Anda kemudian akan menjadi master daratan Vishnu.” Hanya dengan mengingat Sang Ayah, campuran ketidaksucian Anda akan dihilangkan. Sekalipun yoga kuno dari Bharata sangat terkenal, tak seorang pun tahu siapa yang mengajarkannya. Beliau sendiri mengatakan, “Oh, anak-anak, ingatlah Ayah Anda! Anda menerima warisan Anda dari Saya. Sayalah Ayah Anda. Saya datang setiap siklus. Saya datang dan mengubah Anda dari manusia menjadi devi-devta, karena Anda dahulu adalah devi-devta, dan Anda kemudian menjadi tidak suci setelah menjalani 84 kelahiran. Anda mengikuti

petunjuk Rahwana. Dengan mengikuti petunjuk Tuhan, Anda menjadi master surga.” Sang Ayah berkata, “Saya juga datang di siklus sebelumnya. Apa pun yang telah terjadi akan terus terjadi setiap siklus.” Sang Ayah akan datang dan memasuki orang ini kembali. Beliau akan membebaskan Dada ini. Beliau kemudian akan membuat Anda semua terpelihara. Anda mengerti bahwa hanya Anda yang dahulu ada di zaman emas. Hanya kita, orang-orang Bharata, yang harus menjalani 84 kelahiran. Pertama-tama, Anda penuh dengan semua kebajikan luhur, 16 derajat surgawi sempurna. Anda semua berurutan – raja, ratu, dan rakyat. Tidak semua orang bisa menjadi raja. Sang Ayah menjelaskan, “Anda menjalani delapan kelahiran di zaman emas, 12 kelahiran di zaman perak. Pahamiilah bagaimana Anda telah memainkan peran-peran Anda dengan cara seperti ini. Anda pertama-tama memainkan peran Anda di kerajaan dinasti surya, kemudian di dinasti chandra. Selanjutnya, Anda memasuki jalan dosa dan terus menurun. Anda menjalani 63 kelahiran. Orang-orang Bharatalah yang mengalami 84 kelahiran penuh. Tak seorang pun dari agama-agama lain mengalami kelahiran sebanyak ini. Sudah 500 tahun berlalu sejak Guru Nanak ada. Dia pasti mengalami sekitar 12 sampai 14 kelahiran. Perhitungan ini bisa diperkirakan. Orang-orang Kristen bisa mengalami sekitar 60 kelahiran kembali dalam 2000 tahun. Perkembangan terus berlanjut dan mereka terus mengalami kelahiran kembali. Gunakanlah intelek Anda untuk memikirkan tentang bagaimana hanya Anda yang mengalami 84 kelahiran. Anda sekarang harus menjadi satopradhan kembali. Apa pun yang telah berlalu, ada di dalam drama. Apa pun yang telah diciptakan di dalam drama akan berulang. Baba menjelaskan sejarah yang tak terbatas kepada Anda. Anda terus mengalami kelahiran kembali. Anda sekarang telah menyelesaikan 84 kelahiran. Sang Ayah sekarang telah mengingatkan Anda kembali bahwa rumah Anda adalah hunian kedamaian. Seperti apa wujud suatu jiwa? Hanya titik. Di sana, seakan-akan ada pohon yang terdiri dari banyak titik; ada pohon jiwa-jiwa yang berurutan. Anda turun berurutan. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi juga sebuah Titik. Bukan berarti bahwa Beliau memiliki wujud oval yang sedemikian besar. Sang Ayah berkata, “Anda menjadi anak-anak Saya. Oleh sebab itu, Saya menjadikan Anda master surga. Anda pertama-tama datang dan menjadi milik Saya, kemudian Saya mengajar Anda. Anda mengatakan, ‘Baba, saya milik-Mu.’ Anda juga harus belajar pada saat yang sama. Segera setelah Anda menjadi milik Saya, studi Anda dimulai.” Baba berkata, “Ini adalah kelahiran terakhir Anda. Jadilah sesuci bunga lotus!” Anak-anak berjanji, “Baba, saya tidak akan pernah menjadi tidak suci, dan saya akan mengklaim warisan saya dari-Mu.” Kita telah menjadi tidak suci sepanjang 63 kelahiran. Ini adalah kisah tentang 84 kelahiran. Baba datang dan memberi tahu Anda segala sesuatu, sama seperti seorang ayah fisik memberi tahu Anda dan menjadikannya sangat mudah. Yang Esa adalah Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau datang dan berbicara kepada Anda, jiwa-jiwa, dengan mengatakan, “Anak, anak!” Orang-orang merayakan Malam Shiva (Shiva Ratri). Ada siang hari sepanjang setengah siklus dan malam hari sepanjang setengah siklus berikutnya. Sekarang adalah peralihan dari akhir malam dan permulaan pagi. Ketika zaman emas ada di Bharata, itu adalah siang. Zaman emas dan perak disebut siang hari Brahma. Anda adalah Brahmana, bukan? Anda, Brahmana, mengerti bahwa malam Anda sekarang menjelang berakhir. Pemujaan sekarang tamopradhan. Orang-orang terus tersandung-sandung dari pintu ke pintu dan terus memuja semua orang. Mereka bahkan melakukan pemujaan di pertigaan jalan raya. Mereka bahkan memuja badan-badan manusia. Para saniasi mengatakan “Shivohum” (saya adalah Shiva) tentang diri mereka sendiri; mereka duduk di suatu tempat, kemudian wanita-wanita datang dan memuja mereka. Brahma Baba sangat berpengalaman. Brahma Baba berkata, “Saya dahulu juga melakukan banyak pemujaan, tetapi pada waktu itu, saya tidak memiliki pengetahuan. Saya dahulu mempersembahkan buah-buahan dan susu kepada manusia.” Itu juga merupakan kebohongan. Akan tetapi, itu semua akan terjadi lagi. Sang Pelindung Para Pemuja adalah Tuhan, karena semua orang tidak bahagia. Sang Ayah menjelaskan, “Sejak zaman perunggu, Anda telah mengadopsi guru-guru dan terus

menurun dalam jalan pemujaan. Bahkan sekarang, para pertapa terus melakukan upaya spiritual.” Sang Ayah berkata, “Saya mengangkat mereka juga. Anda menerima keselamatan pada zaman peralihan, kemudian Anda menjalani 84 kelahiran.” Sang Ayah disebut Sang Samudra Pengetahuan, Sang Benih pohon dunia manusia, Yang Maha Benar, Yang Maha Hidup, dan Yang Maha Bahagia. Beliau tidak pernah lenyap. Beliau memiliki pengetahuan di dalam diri Beliau. Beliau adalah Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Cinta Kasih. Oleh sebab itu, Anda benar-benar harus menerima warisan dari Beliau. Anda anak-anak sekarang sedang menerima warisan dari Beliau. Beliau adalah Shiva Baba. Yang Esa adalah Baba, dan orang ini juga adalah ayah Anda. Shiva Baba mengajar Anda melalui Brahma. Itulah sebabnya, Anda disebut Prajapita Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Ada begitu banyak BK. Mereka mengatakan, “Kami menerima warisan dari Sang Kakek.” Anda anak-anak mengatakan bahwa Baba sedang mengubah Anda dari penghuni neraka menjadi penghuni surga. Beliau berkata, “Oh, anak-anak, teruslah mengingat Saya saja, maka beban dosa di atas kepala Anda akan terbakar habis. Anda kemudian akan menjadi satopradhan. Anda dahulu adalah emas murni dan perhiasan asli. Jiwa dan badan, keduanya satopradhan. Jiwa-jiwa mengalami tahapan sato, rajo, dan tamo. Oleh sebab itu, jiwa-jiwa juga menerima badan tamoguni.” Sang Ayah menasihati Anda, “Anak-anak, ingatlah Saya. Anda memanggil-manggil Saya, ‘Oh, Sang Penyuci, datanglah!’ Raja Yoga kuno dari Bharata sangat terkenal. Saya sekarang sedang mengajar Anda untuk beryoga dengan Saya, karena dengan melakukannya, campuran ketidaksucian dalam diri Anda akan terbakar habis. Semakin banyak Anda mengingat Saya, semakin banyak campuran ketidaksucian dihilangkan. Hal yang utama adalah ingatan.” Sang Ayah telah memberi Anda pengetahuan. Di zaman emas, raja, ratu, dan rakyat semuanya suci, sedangkan sekarang, semuanya tidak suci. Sang Ayah berkata, “Saya memasuki orang ini pada akhir kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya. Orang ini disebut Kendaraan Yang Beruntung. Dia belajar dan mengklaim nomor satu. Semua orang berurutan, tetapi ada satu nama yang utama.” Sang Ayah telah menerangkan dengan sangat jelas kepada Anda anak-anak tentang makna penting dari 84 kelahiran. Anda berasal dari agama devi-devta yang asli dan abadi, bukan agama Hindu. Anda berasal dari agama yang luhur dan Anda dahulu melakukan perbuatan yang luhur. Kemudian, ketika Rahwana datang, Anda menjadi korup dalam agama dan perbuatan Anda. Anda merasa terlalu malu untuk menyebut diri Anda devi-devta. Itulah sebabnya, Anda diberi sebutan Hindu. Sesungguhnya, Anda pada awalnya berasal dari agama devi-devta yang asli dan abadi. Anda telah menjalani 84 kelahiran dan menjadi tidak suci. Siklus 84 kelahiran ini diperuntukkan bagi orang-orang Bharata. Semua jiwa harus pulang ke rumah. Anda akan pergi lebih dahulu, seperti iring-iringan. Shiva Baba juga disebut Sang Mempelai Pria. Pada saat ini, Anda, para mempelai wanita, masih kotor dan tamopradhan. Itulah sebabnya, Beliau akan menjadikan Anda rupawan dan membawa Anda pulang ke rumah. Beliau akan menyucikan Anda jiwa-jiwa dan membawa Anda pulang. Beliau disebut Sang Pembebas dan Sang Pemandu. Sang Ayah yang tak terbatas membawa Anda pulang ke rumah. Siapa nama Beliau? Shiva Baba. Nama diberikan kepada badan, tetapi nama Tuhan hanyalah Shiva. Brahma, Vishnu, dan Shankar memiliki badan halus. Shiva Baba tidak memiliki badan Beliau sendiri. Beliau hanya disebut Shiva Baba. Anak-anak berkata, “Oh, Sang Ibu dan Sang Ayah, kami telah menjadi anak-anak-Mu.” Orang-orang lain terus memanggil-manggil karena mereka tidak mengenal Beliau. Seandainya semua orang mengenal Beliau, tidak bisa diduga, apa yang akan terjadi! Bibit pohon devi-devta sekarang sedang ditanam. Untuk berubah dari berlian menjadi kerang, diperlukan 84 kelahiran. Setelah itu, siklus dimulai baru kembali. Sejarah dan geografi dunia akan berulang. Sang Ayah menjelaskan bahwa Anda telah menjalani 84 kelahiran penuh. Tidak mungkin Anda mengalami 8,4 juta kelahiran; itu kekeliruan besar. Karena meyakini bahwa ada 8,4 juta kelahiran, orang telah mengatakan bahwa durasi setiap siklus berlangsung ratusan ribu tahun. Itu benar-benar suatu

kebohongan. Bharata sekarang adalah daratan kepalsuan. Anda dahulu senantiasa bahagia di daratan kebenaran. Pada saat ini, Anda sedang menerima warisan Anda untuk 21 kelahiran. Segalanya tergantung pada upaya Anda. Anda bisa mengklaim status apa pun yang Anda inginkan dalam kerajaan. Tidak ada sihir dan sebagainya dalam hal ini. Memang, Anda pasti berubah dari manusia menjadi devi-devta, dan bukankah itu sihir yang bagus? Anda mengerti bahwa Anda menjadi anak-anak Baba dalam sedetik. Setiap siklus, Baba menjadikan Anda master surga. Anda telah mengembara sepanjang setengah siklus, tetapi belum ada satu pun di antara Anda yang sudah menjadi penghuni surga. Sang Ayah datang dan membuat Anda anak-anak menjadi layak. Perang Mahabharata benar-benar pernah terjadi, dan Anda dahulu diajari Raja Yoga. Shiva Baba mengatakan, “Sayalah yang datang dan mengajar Anda, bukan Kristus. Sekarang adalah akhir dari banyak kelahiran Anda. Jangan menjadi bingung.” Anda adalah penghuni Bharata. Agama Anda adalah agama yang menjadikan Anda penuh kebahagiaan. Jiwa-jiwa dari agama lain tidak bisa pergi ke surga. Drama ini sudah ditakdirkan secara abadi. Anda tidak bisa bertanya, kapan drama ini diciptakan; drama ini tidak ada akhirnya. Sejarah dan geografi dunia berulang kembali. Ini adalah zaman peralihan yang singkat. Brahmana adalah perucut. Baba sedang mengubah Anda, Brahmana, menjadi devi-devta. Oleh sebab itu, Anda pasti harus menjadi anak-anak Brahma. Anda menerima warisan dari Sang Kakek. Bagaimana Anda bisa menerima warisan itu sebelum Anda menyadari bahwa diri Anda adalah BK? Meskipun demikian, bahkan jika Anda mendengar sedikit saja pengetahuan, Anda akan menjadi bagian dari rakyat biasa. Anda semua pasti harus pergi ke sana. Shiva Baba sedang mendirikan agama Brahmana, agama devi-devta, dan agama kesatria melalui Brahma. Tidak ada kitab suci selain Gita. Gita adalah kitab suci dari agama devi-devta yang paling luhur. Melaluinya, tiga agama didirikan. Brahmana diciptakan di sini. Di sinilah Anda menjadi devi-devta. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Pahami bahwa peran setiap jiwa sudah ditakdirkan, dan tetaplah selalu tanpa kekhawatiran. Hal-hal yang sudah ditakdirkan sedang terjadi. Oleh sebab itu, tetaplah tak tergoyahkan mengenai drama.
2. Anda harus mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah pada zaman peralihan yang singkat ini. Hilangkanlah campuran ketidaksucian dengan kekuatan ingatan, dan transformasilah diri Anda dari kerang menjadi berlian. Jadilah layak untuk menjadi bagian dari bibit pohon yang manis.

Berkah: Semoga Anda menjadi pengamat tanpa keterikatan dan senantiasa hanyut dalam ingatan akan Sang Ayah Yang Esa, sehingga membuat tahapan Anda tetap konstan dan stabil. Ujian-ujian sedemikian rupa akan segera datang, sesuatu yang bahkan tidak pernah Anda bayangkan atau impikan. Namun, biarlah sikap mental Anda seolah-olah Anda sedang menonton drama pertunjukan yang terbatas, sebagai pengamat tanpa keterikatan. Baik itu tragedi atau komedi, tidak akan ada bedanya. Dengan cara yang sama, seseorang mungkin memiliki peran yang menghibur dan jiwa yang penuh kasih lain mungkin memiliki peran yang serius. Saksikan peran masing-masing sebagai pengamat tanpa keterikatan dan jagalah agar tahapan Anda tetap konstan dan stabil. Namun, Anda hanya bisa memiliki tahapan seperti itu ketika Anda terus-menerus hanyut dalam ingatan akan Sang Ayah Yang Esa.

Slogan: Tetapkan (*nishchit*) keberuntungan Anda dengan keyakinan yang teguh (*nishchay*) maka Anda akan selalu tanpa kekhawatiran (*nishchint*).
OM SHANTI

Sinyal Avyakt:

Jadikan Fondasi Keyakinan Anda Kuat dan Kokoh serta Jadilah Senantiasa Tanpa Rasa Takut dan Tanpa Kekhawatiran

Sebelum melakukan apa pun, yakini bahwa kemenangan Anda sudah terjamin dan Anda telah menjadi pemenang siklus demi siklus. Karena Anda telah mengklaim kemenangan siklus demi siklus dan telah terjalin dalam untaian rosario kemenangan, maka Anda hanya perlu mengulanginya sekarang. Anda hanya perlu mengulangi perbuatan-perbuatan yang telah ditakdirkan. Inilah sebabnya mengapa perbuatan tersebut dikatakan telah ditakdirkan. Perbuatan tersebut telah ditakdirkan, dan Anda sekarang mengulanginya sekali lagi dan memenuhi pepatah, "Melakukan apa yang telah ditakdirkan".